

ABSTRAK
LEGALITAS KEPEMILIKAN ATAS GAMBAR YANG DIHASILKAN OLEH
***GENERATIVE ARTIFICIAL INTELLIGENT* (Studi: Transaksi Jual Beli**
Melalui Adobe Stock di Indonesia)

Alisya Rahma Saebani (2310622027), Heru Sugiyono, Muthia Sakti

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), telah terciptanya beberapa karya termasuk gambar yang dihasilkan tanpa keterlibatan manusia secara langsung. Salah satu platform yang memfasilitasi transaksi jual beli gambar AI adalah Adobe Stock. Namun, hal ini memunculkan persoalan hukum terkait status kepemilikan dan perlindungan hak cipta atas gambar tersebut, mengingat hukum positif di Indonesia belum secara eksplisit mengatur mengenai kepemilikan karya yang dihasilkan oleh entitas non-manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji legalitas kepemilikan gambar yang dihasilkan oleh Generative AI dalam transaksi jual beli melalui Adobe Stock serta menganalisis kesesuaiannya dengan sistem hukum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, pendekatan perbandingan, dan pendekatan konseptual dan studi pustaka yang relevan dengan permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sistem hukum Indonesia, karya cipta harus memiliki pencipta yang merupakan subjek hukum. Oleh karena itu, gambar yang dihasilkan oleh AI tidak dapat secara otomatis diberikan status hak cipta kecuali ada campur tangan manusia yang signifikan dalam proses penciptaannya. Dalam transaksi melalui Adobe Stock, kebijakan platform menjadi rujukan utama dalam menentukan kepemilikan dan tanggung jawab hukum atas gambar AI. Legalitas kepemilikan gambar AI dalam sistem hukum Indonesia masih menjadi area abu-abu dan membutuhkan pembaruan regulasi agar mampu mengakomodasi perkembangan teknologi. Diperlukan kejelasan hukum untuk melindungi pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi digital berbasis kecerdasan buatan.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Hak Cipta, Kepemilikan Karya Seni.

ABSTRACT
**LEGAL OWNERSHIP OF IMAGES GENERATED BY GENERATIVE
ARTIFICIAL INTELLIGENCE (A Study of Buying and Selling Transactions on
Adobe Stock in Indonesia)**

Alisya Rahma Saebani (2310622027), Heru Sugiyono, Muthia Sakti.

The development of Artificial Intelligence (AI) technology has led to the creation of various works, including images generated without direct human involvement. One of the platforms that facilitates the buying and selling of AI-generated images is Adobe Stock. However, this raises legal issues regarding ownership status and copyright protection of such images, considering that Indonesia's positive law has not explicitly regulated ownership of works produced by non-human entities. This research aims to examine the legality of ownership over images generated by Generative AI in transactions through Adobe Stock and to analyze its compatibility with the Indonesian legal system. This study uses a normative juridical method with statutory, case, comparative, and conceptual approaches, as well as a literature study relevant to the issues discussed. The results show that under the Indonesian legal system, a work must have a creator who is a legal subject. Therefore, images generated by AI cannot automatically be granted copyright status unless there is significant human intervention in the creation process. In transactions through Adobe Stock, the platform's policy serves as the main reference in determining ownership and legal responsibility over AI-generated images. The legality of AI-generated image ownership in Indonesia remains a gray area and requires regulatory updates to accommodate technological developments. Legal clarity is needed to protect parties involved in AI-based digital transactions and to ensure legal certainty in the protection of creative works.

Keywords: Artificial Intelligence, Copyright, Artwork Ownership